Teluk Kiluan Didorong Jadi Destinasi Unggulan Pariwisata Lampung

TANGGAMUS – Teluk Kiluan didorong menjadi destinasi unggulan pariwisata Lampung. Kawasan di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus itu dijadikan fokus pengembangan pariwisata oleh Pemerintah Provinsi Lampung bersama Pemerintah Kabupaten Tanggamus.

Komitmen pengembangan Teluk Kiluan tersebut disampaikan dalam kegiatan Sarasehan Kebangsaan yang digelar di Villa Asyana Bandung Jaya, Kecamatan Kelumbayan, Tanggamus, Pada (12/11/2026).

Dalam kegiatan itu, Teluk Kiluan disebut sebagai kawasan yang memiliki daya tarik utama berupa lumba-lumba. Daya tarik tersebut selama ini telah mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk dari Jakarta, meskipun kondisi akses jalannya masih buruk.

“Dulu waktu jelek saja jalannya, turis-turis dari seluruh Indonesia ini datang mau melihat lumba-lumba. Dari Jakarta datang mau lihat lumba-lumba. Nah sekarang jalannya sudah bagus, yang mau melihat lumba-lumbanya nanti semakin banyak,” ujar Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal.

Akses menuju Teluk Kiluan kini telah mengalami perbaikan signifikan. Jalan menuju kawasan tersebut telah dibangun dengan beton melalui sinergi Pemerintah Provinsi Lampung dan Pemerintah Kabupaten Tanggamus.

Dampaknya, waktu tempuh dari Bandar Lampung menuju Negeri Kelumbayan dan Kiluan yang sebelumnya mencapai lima jam akibat jalan rusak, kini hanya sekitar dua jam.

Setelah jalan provinsi menuju Kiluan selesai dibeton, perbaikan jalan kabupaten menuju kawasan tersebut juga direncanakan dilanjutkan pada tahun depan.

Selain infrastruktur, Teluk Kiluan juga ditopang oleh keramahan masyarakat lokal sebagai modal utama pariwisata. Masyarakat Kecamatan Kelumbayan dan sekitarnya diharapkan terus menjaga sikap ramah dan santun agar memberikan kesan positif bagi para pelancong.

“Pariwisata yang bagus itu syaratnya satu, masyarakat lokalnya itu ramah-ramah. Jadi nanti saya harapkan bukan hanya Kiluan dan lumba-lumba yang diingat, tapi keramahan, ketenteraman, kedamaian warga Kiluan khususnya,” tegas Gubernur Mirza.

Dengan membaiknya aksesibilitas dan meningkatnya kunjungan wisata, Teluk Kiluan diharapkan dapat memberikan efek berganda bagi kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian, perkebunan, hingga kelautan dan perikanan di sekitar kawasan tersebut juga diharapkan terus tumbuh dan meningkat. (*)